

ABSTRAK

Siti Sofa Nurjanah. *Peran Pembimbing dalam Membina Akhlakul Karimah Santri* (Penelitian di Asrama Putri SMK Daarut Tauhiid Boarding School Bandung).

Penelitian ini mengkaji mengenai Peran Pembimbing dalam Membina Akhlakul Karimah Santri. Peran adalah suatu pedoman aturan yang harus dijalankan oleh orang-orang yang memegang status atau kekuasaan yang bertanggung jawab pada orang yang dibimbingnya, agar berperilaku adil dan bertindak jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Seorang pembimbing dalam melaksanakan tugasnya harus melakukan peranan yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami para remaja saat ini. Pembimbing merupakan seseorang yang berinteraksi menemani santri selama 24 jam dalam sebuah asrama. Oleh sebab itu pembimbing sangat berperan dalam segala bentuk aktifitas santri. Pembimbing dituntut untuk memahami karakter setiap santri agar cara pembinaan yang dilakukan sesuai dan tepat sasaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas dan fungsi pembimbing dalam pembinaan akhlak, selain itu juga untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan yang dilakukan dalam upaya pembinaan akhlak serta mengetahui faktor pendorong dan penghambat pembimbing dalam melaksanakan pembinaan akhlak kepada para santri.

Penelitian ini mengacu pada Teori Peran yang dikemukakan oleh Biddle dan Thomas yang menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi serta wawancara langsung kepada pembimbing dan santri agar dapat memberikan gambaran sesuai fakta lapangan mengenai peran pembimbing dalam membina akhlakul karimah santri di SMK *Daarut Tauhiid Boarding School* Bandung.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tugas dan fungsi pembimbing yaitu untuk melakukan pembinaan terhadap santri agar berakhlakul karimah. Sementara metode pembinaan akhlak nya dilakukan dengan cara : Bimbingan, Pembiasaan, Peneladanan Pengawasan dan Nasihat. Proses pelaksanaannya meliputi berbagai program diantaranya mentoring, pengamalan ibadah, pengawasan dengan buku *Mutaba'ah Yaumiyah*, punishment dan reward. Hasil dari pembinaan akhlak santri yaitu santri terbiasa menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) , BRTT (Bersih, Rapih, Tertib, Teratur), taat kepada semua aturan asrama. Adapun faktor pendorong pembinaan akhlak adalah kesadaran santri yang faham dan gampang diatur, sementara faktor penghambatnya adalah pengaruh dari luar yang membawa dampak buruk.

Kata Kunci : Peran, Pembimbing, Pembinaan Akhlak, Santri.